

## **SURVEY PEMBELAJARAN GERAK MANIPULATIF DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI MURID SDN UNGGULAN BONTOMANAI**

Oleh: **Muhammad Harliawan<sup>1</sup>, Nur Indah Atifah Anwar<sup>2</sup>**  
(Universitas Negeri Makassar)

Email : [muhammad.harliawan@unm.ac.id](mailto:muhammad.harliawan@unm.ac.id), [nurindah@unm.ac.id](mailto:nurindah@unm.ac.id)

### **Sejarah Artikel**

Diterima: 23 April 2022 Direvisi: 25 Mei 2022 Tersedia Daring: 31 Mei 2022

### **Abstrak**

*Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gerak manipulatif dalam pembelajaran pendidikan jasmani murid SDN Unggulan Bontomanai, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif dengan survey pembelajaran gerak manipulative, Analisis data hasil penelitian mengenai gerak manipulatif dalam passing bawah pada permainan bola voli murid SDN Unggulan Bontomanai Kabupaten Gowa. Selanjutnya menghitung nilai rata-rata hasil tes atau hasil belajar maka data tersebut disusun, diolah dan dianalisis secara statistik dengan menggunakan fasilitas komputer melalui program SPSS, Hasil penelitian yaitu gerak manipulative siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani termasuk dalam kategori baik sekali. Berdasarkan kategorinya dari hasil penelitian yang masuk dalam kategori kurang sekali sebanyak 10 orang dengan persentase sebesar (28.6%), kategori sedang sebanyak 9 orang dengan persentase sebesar (25.7%), kategori baik sekali sebanyak 16 orang dengan persentase 45.7%. dari hasil tersebut maka kategori siswa berada dalam aktegori baik sekali. Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa rata-rata gerak manipulatif siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani murid SDN Unggulan Bontomanai siswa berada dalam kategori baik sekali yakni sebesar 45.7%, hal tersebut dapat dimaknai bahwa gerak manipulative anak sudah menunjukkan gerak yang sesuai dengan materi pembelajaran yang diajarkan sehingga mereka paham dan mengerti akan gerakan yang dilaksanakan pada materi tersebut*

**Kata Kunci:** Pembelajaran, Gerak Manipulative

## **MANIPULATIVE MOVEMENT LEARNING SURVEY IN PHYSICAL EDUCATION LEARNING FOR STUDENTS OF SDN UNGGULAN BONTOMANAI**

### **Abstract**

*The purpose of this study was to determine manipulative motion in learning physical education for students at SDN Unggulan Bontomanai, the type of research used in this study was quantitative descriptive with a survey of manipulative motion learning, data analysis of research results regarding manipulative motion in passing down in volleyball games for SDN Unggulan students. Bontomanai, Gowa Regency. Furthermore, calculating the average value of test results or learning outcomes, the data is compiled, processed and statistically analyzed using computer facilities through the SPSS program.*

*Based on the category from the results of the study, 10 people were included in the very poor category with a percentage of (28.6%), the medium category was 9 people with a percentage of (25.7%), the very good category was 16 people with a percentage of 45.7%. From these results, the category of students is in the very good category. Based on these results, it can be seen that the average manipulative motion of students in learning physical education at SDN Unggulan Bontomanai students is in the very good category, which is 45.7%, it can be interpreted that manipulative motion the child has shown motion that is in accordance with the learning material being taught so that they understand and understand the movements carried out on the material*

*Keywords: Learning, Manipulative Movement*

## **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan nasional yang kita ketahui bermuara pada peningkatan pengetahuan keterampilan, bermain, bertakwa, bermoral dan sehat jasmani-rohani. Sedangkan pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan secara keseluruhan, bermanfaat untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani (Arfanda, et al., 2019) keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktifitas jasmani dan olahraga.

Pendidikan jasmani mengharuskan siswa agar dapat membiasakan aktivitas jasmani atau berolahraga dalam kehidupan sehari-hari. Karena dengan membiasakan diri dari aktivitas jasmani atau berolahraga akan meningkatkan daya tahan tubuh (Mahendra, 2017). Dengan pendidikan jasmani siswa akan dapat mengembangkan dan mengontrol diri sendiri dalam melakukan hal-hal positif, maupun bekerja sama dengan lingkungan, menyenangi aktifitas olahraga serta memperoleh berbagai ungkapan yang erat kaitannya dengan kesan pribadi yang menyenangkan dan berbagai ungkapan yang kreatif, inovatif, terampil, dan kebiasaan hidup yang sehat (Sukintaka, 2012). Pendidikan jasmani dalam lingkup formal (Rahayu, 2013) yang dilaksanakan di sekolah baik mulai dari jenjang SD, SMP, SMA sampai perguruan tinggi mempelajari beberapa materi permainan olahraga seperti contoh permainan bola besar (Mikanda, 2014).

Permainan bola besar merupakan cabang olahraga yang di gemari masyarakat, baik itu di instansi sekolah maupun di luar sekolah. Permainan bola besar sangat digemari karena manfaatnya dapat membentuk suatu sikap sportivitas,

kedisiplinan dan mental. Permainan bola besar sendiri di bagi menjadi berbagai cabang olahraga yaitu bola voli (Ahmadi,2007), bola basket dan sepak bola. Permainan bola besar merupakan jenis olahraga yang menggunakan bola berukuran besar sebagai objek dan anggota tubuh sebagai penggerakannya. Dalam permainan bola besar tentunya melakukan gerak lokomotor, non lokomotor dan Manipulatif. Aktivitas jasmani (Graham, 2007) ini sangat penting bagi anak-anak dalam masa pertumbuhannya. Gerak mereka berarti berlatih tanpa disadarinya. Dasar gerak mereka menjadi lebih baik, karena kekuatan otot, kelentukan, daya tahan otot setempat, dan daya tahan kardiovaskuler makin jadi baik. Disamping itu terjadi pula makin tambah panjang dan makin besar otot-otot mereka. Dari pertumbuhan mereka, berarti makin baik pula fungsi organ tubuh mereka, sehingga dapat dikatakan, bahwa dari pertumbuhan mereka, akan terjadi perkembangan yang lebih baik. Mereka akan melompat, lari, melempar, bergantung, dan memanjat dengan lebih baik.

Studi tentang pembelajaran gerak (Muhajir,2007) telah difokuskan hanya pada hasil gerak. Sebelumnya pandangan pembelajaran gerak tidak selalu membedakannya dari kinerja. Perubahan kinerja yang dihasilkan dari praktek biasanya dianggap mencerminkan perubahan dalam belajar. Namun pandangan ini gagal untuk mempertimbangkan bahwa efek praktek tertentu meningkatkan kinerja awalnya tetapi tidak harus ditahan kondisi pembelajaran (Hidayat, 2017). Hal ini menyebabkan pandangan bahwa pembelajaran tidak dapat dievaluasi selama latihan, tetapi selama retensi tertentu atau tes transfer. Dengan demikian belajar didefinisikan sebagai perubahan yang relatif permanen, telah dibedakan dari kinerja, yang didefinisikan sebagai perubahan sementara dalam perilaku gerak terlihat selama sesi latihan. Seperti dalam permainan bola besar dalam pembelajaran bola voli (Suhadi & Sujarwo, 2004).

Permainan bola voli merupakan permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu dimana masing-masing regu terdiri dari enam orang pemain. Dalam permainan bola voli terdapat beberapa teknik yang merupakan dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain bola voli agar dapat bermain bola voli dengan baik.

Teknik-teknik dasar permainan bola voli (Koesyanto,2003) meliputi : *servis*, *passing* bawah, *passing* atas, *smash*, dan blok. Dalam teknik dasar tersebut tentunya pelaksanaan gerakannya adalah gerak manipulatif.

Gerak manipulatif yang dimana pengertiannya adalah suatu bentuk gerak dasar yang dilakukan anggota badan dengan menggunakan objek seperti, menendang, melempar, mendorong, memukul, memantul, mengguling, menerima, menangkap, menghentikan dan sebagainya.

Berdasarkan observasi dan pengamatan yang saya lakukan pada saat proses pelaksanaan mata pelajaran pendidikan jasmani di SDN Unggulan Bontomanai pada gerak manipulatif murid dalam cabang olahraga bola voli masih ditemukan murid yang belum mampu melakukan *passing* bawah dengan baik, mulai dari sikap awal, sikap perkenaan, maupun sikap akhir. Masih banyak murid yang belum mampu melakukan gerak dasar manipulatif dalam permainan bola voli dengan benar, khususnya melakukan *passing* bawah dengan kesalahan yang sering terjadi, yaitu murid melakukan *passing* bawah dengan lengan bengkok karena siku ditekuk dan kesalahan pada sikap awalan, yaitu sikap tubuh tegak dengan sikap kaki dirapatkan atau mengangkang terlalu lebar sehingga sikap awalan posisi kaki tidak kuda-kuda (depan belakang).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran pendidikan jasmani antara lain: faktor guru, faktor murid, faktor materi pembelajaran, faktor alat dan fasilitas olahraga, metode pembelajaran, jumlah siswa yang terlalu banyak, serta alokasi waktu yang kurang. Faktor-faktor tersebut merupakan suatu kesatuan yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Kemudian pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan sukses dan lancar ditentukan oleh beberapa unsur antara lain: guru olahraga, kurikulum, sarana prasarana, tujuan, metode, lingkungan yang mendukung, dan penilaian.

Masalah yang sering dijumpai oleh guru pendidikan jasmani adalah masalah metode pembelajaran. Menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan

materi pembelajaran, serta mudah dipahami oleh siswa. Untuk itu guru pendidikan jasmani dituntut kreativitasnya dalam melaksanakan proses pembelajaran pendidikan jasmaniorkes yang sesuai dengan kurikulum.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian survey. Hal ini merupakan masalah yang perlu dicarikan pemecahannya melalui penelitian yang berjudul : “Survey pembelajaran gerak manipulatif dalam pembelajaran pendidikan jasmani murid SDN Unggulan Bontomanai”.

## B. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu *deskriptif kuantitatif* (Arikunto,2006) dengan *survey* pembelajaran gerak manipulative, Sehingga dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* Maka dalam penelitian ini menggunakan sampel siswa kelas VI SDN Unggulan Bontomanai Kabupaten Gowa berjumlah 35 orang murid.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah rubrik gerak manipulatif dalam materi passing bawah dalam permainan bola voli (Syahban, 2017) menggunakan bola voli, lapangan, dan *stopwatch*

.Indikator Penilaian

**Tabel. 1. Indikator Penilaian**

Indikator	Deskripsi	Skor
Fase Persiapan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Kedua lutut ditekuk, badan dibongkokkan ke depan</li><li>- Salah satu kaki tumpu ada di depan</li><li>- Kedua tangan saling berpegangan dengan punggung tangan kanan diletakkan di atas telapak tangan kiri, posisi ibu jari sejajar sama panjang</li><li>- Kedua lengan sejajar membentuk seperti papan pantul, siku terkunci, lengan sejajar dengan paha, pinggang lurus</li></ul>	
Fase Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Ayunkan kedua lengan ke arah bola dengan sumbu gerak pada persendian bahu.</li><li>- Siku benar-benar dalam kondisi lurus, tidak ditekuk</li><li>- Lutut mengikuti, tungkai kaki diluruskan</li><li>- Perkenaan bola pada proksimal dari lengan, di atas dari pergelangan tangan dan pada waktu lengan membentuk sudut kurang lebih 45 derajat.</li></ul>	

Fase <i>Follow Through</i>	- Jari tangan tetap digenggam - Siku tetap terkunci - Landasan mengikuti bola ke sasaran - Perhatikan bola bergerak ke sasaran	
<b>Jumlah</b>		

No	Nama siswa	Fase Persiapan				Fase Pelaksanaan				Fase <i>Follow Through</i>				Jumlah	Nilai akhir
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		

- Skor 4 : apabila dapat melakukan 4 deskripsi / fase dengan benar
- Skor 3 : apabila dapat melakukan 3 deskripsi / fase dengan benar
- Skor 2 : apabila dapat melakukan 2 deskripsi / fase dengan benar
- Skor 1 : apabila dapat melakukan 1 deskripsi / fase dengan benar

Skor maksimal setiap fase 4

Jumlah skor maksimal 12

*jumlah skor maksimal x 100*

12

= Nilai

Selanjutnya menghitung nilai rata-rata hasil tes atau hasil belajar maka data tersebut disusun, diolah dan dianalisis secara statistik dengan menggunakan fasilitas komputer melalui program *SPSS*.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### a. Penyajian Hasil Analisis Data

Data empiris yang diperoleh di lapangan melalui hasil tes dan pengukuran selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif. Analisis data secara deskriptif dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran umum data penelitian. Hasil gerak manipulatif tersebut dirangkum dalam table berikut :

Table.4.1. berikut rangkuman hasil analisis deskriptif data

Statistics
------------

GerakManipulatif		
N	Valid	35
	Missing	0
Mean		50.0000
Median		48.0000
Std. Deviation		1.00000
Variance		100.000
Range		44.63
Minimum		25.96
Maximum		70.60
Sum		1750.00

Berdasarkan tabel 4.1 berikut rangkuman hasil analisis deskriptif data gerak manipulatif siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani murid SDN Unggulan Bontomanai Kabupaten Gowa sebagai berikut : dari 35 jumlah sampel diperoleh nilai rata-rata (*Mean*) yang diperoleh 50.00 poin dengan nilai tengah (*Median*) 48.00 poin dan hasil *standar deviasi* 1,00, kemudian nilai *varians* 100.00 poin dari *range* data 44.63 poin antara nilai minimum 25.96 poin dan 70.60 poin untuk nilai maksimal serta total nilai (*sum*) 1750.00 poin.

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data hasil tes gerak manipulatif siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani murid SDN Unggulan Bontomanai, data dapat dibuat distribusi kecenderungan variabel. Kemudian menghitung harga Mean ideal (*Mi*) dan Standar Deviasi ideal (*SDi*). Rumus yang digunakan untuk menentukan lima kategori yakni, baik sekali =  $X \geq M + 1.5 SD$ , kategori baik =  $M + 0.5 SD \leq X < M + 1.5 SD$ , kategori sedang

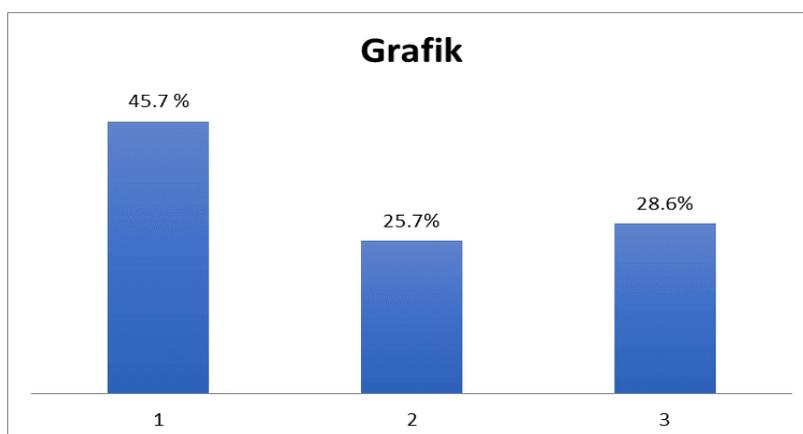
$M - 0.5 SD \leq X < M + 1.5 SD$ , kategori kurang =  $M - 1.5 SD \leq X < M + 0.5 SD$   
 sedangkan kategori kurang sekali =  $X < M - 1.5 SD$ .

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi interval skor dan kategori gerak manipulatif siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani

No	Rumus	Rentang	Frekuensi	%	Kategori
1	$X \geq M + 1.5 SD$	$X \geq 53$	16	45,7%	Baik Sekali
2	$M + 0.5 SD \leq X < M + 1.5 SD$	50 – 52	0	0%	Baik
3	$M - 0.5 SD \leq X < M + 1.5 SD$	47 – 49	9	25,7%	Sedang
4	$M - 1.5 SD \leq X < M + 0.5 SD$	44 – 46	0	0%	Kurang
5	$X < M - 1.5 SD$	$X < 43$	10	28,6%	Kurang Sekali

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Adapun bentuk Histogram distribusi frekuensi klasifikasi hasil tes gerak manipulatif siswa dalam pembelajaran pendidikan Jasmani murid SDN Unggulan Bontomanai kabupaten Gowa tersebut dapat disajikan seperti gambar 1 di bawah ini:



**Gambar 1.** Histogram Distribusi Frekuensi Klasifikasi gerak manipulatif siswa dalam pembelajaran pendidikan Jasmani

Berdasarkan tabel dan grafik kategorisasi yang dilakukan diketahui bahwa hasil gerak manipulatif siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani masuk dalam kategori kurang sekali sebanyak 10 orang dengan persentase sebesar (28.6%), kategori sedang sebanyak 9 orang dengan persentase sebesar (25.7%), kategori baik sekali sebanyak 16 orang dengan persentase 45.7%. dari hasil tersebut maka kategori siswa berada dalam aktegori baik sekali.

#### b. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji ini menggunakan rumus uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria bahwa data berdistribusi normal.

Dari hasil uji *Kolmogorov-smirnov* tes.yang dilakukan, diperoleh hasil sebagaimana yang terlampir.

Tabel 3 . Rangkuman hasil uji normalitas data

Variabel	K – SZ	P	$\alpha$	Ket.
Gerak manipulatif	0,923	0,362	0,05	Normal

Berdasarkan tabel di atas, maka dapatlah diperoleh gambaran bahwa pengujian normalitas data gerak manipulatif siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan hasil sebagai berikut:

Gerak manipulatif siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani diperoleh nilai  $Ks-Z = 0.807$  ( $P = 0.533 > 0,05$ ) berarti hal ini menunjukkan bahwa data daya tahan aerobik ( $VO_2Max$ ) tersebut mengikuti sebaran normal atau berdistribusi normal.

### **c. Pembahasan**

Pelaksanaan materi pendidikan jasmani yang diselenggarakan di sekolah dapat mengadopsi pola gerakan pada salah satu cabang olahraga salah satunya gerak manipulatif pada materi passing bawah dalam permainan bola voli. Semua pola gerak salah satu cabang olahraga yang di ajarkan dapat dikembangkan dalam pendidikan jasmani dan semua siswa dapat melakukan dengan aktif. Proses pembelajaran yang dilakukan harus mengacu pada kurikulum tingkat satuan pendidikan yang berlaku. Sehingga menuntut siswa untuk dapat mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dengan aktif bergerak selama jam pelajaran/latihan berlangsung.

Melihat gambaran secara konseptual tentang pelaksanaan pendidikan jasmani yang diselenggarakan di sekolah khususnya pada gerakan manipulative dalam pembelajaran pendidikan jasmani khususnya pada materi passing bawah dalam permainan bola voli. Unsur gerak manipulative merupakan modal dasar siswa untuk dapat mengikuti proses pendidikan jasmani di sekolah sehingga dengan harapan bahwa jika mempunyai gerak manipulatif yang baik akan dapat mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dengan baik pula. Hasil yang dicapai dalam penelitian ini dengan meneliti gerak manipulative dalam pembelajaran pendidikan jasmani khususnya pada materi passing bawah dalam permainan bola voli. melalui analisis statistik sebagai berikut:

Hasil penelitian yaitu gerak manipulative siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani termasuk dalam kategori baik sekali. Berdasarkan

kategorinya dari hasil penelitian yang masuk dalam kategori kurang sekali sebanyak 10 orang dengan persentase sebesar (28.6%), kategori sedang sebanyak 9 orang dengan persentase sebesar (25.7%), kategori baik sekali sebanyak 16 orang dengan persentase 45.7%. dari hasil tersebut maka kategori siswa berada dalam aktegori baik sekali.

Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa rata-rata gerak manipulatif siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani murid SDN Unggulan Bontomanai siswa berada dalam kategori baik sekali yakni sebesar 45.7%, hal tersebut dapat dimaknai bahwa gerak manipulative anak sudah menunjukkan gerak yang sesuai dengan materi pembelajaran yang diajarkan sehingga mereka paham dan mengerti akan gerakan yang dilaksanakan pada materi tersebut.

Pendidikan yang bermutu memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam mengembangkan potensi dalam dirinya dan lingkungan belajar yang mendukung. Pendidikan Jasmani sebagai salah satu sub sistem pendidikan wajib diajarkan di sekolah karena memiliki peranan yang penting dalam pembentukan gerak. gerakan manipulatif adalah gerakan yang memanipulasi atau memastikan objek tertentu dengan menggunakan tangan dan kaki atau bagian tubuh lainnya

Menurut Graham (2007) Guru dapat mengantisipasi anak yang rendah dalam sosialisasi dengan menstimulasi mereka lewat bermain bersama berkelompok seperti misalnya melalui aktifitas motorik kasar yaitu gerak manipulatif. salah satu bentuk aktifitas gerak dasar yang dilakukan anggota badannya dengan menggunakan objek, seperti : menendang, melempar, mendorong. Memukul, memantul, serta mengguling, menerima, menangkap, menghentikan dan lain-lain.

Pada gerak maniputif dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang dimaksud dalam penelitian ini pada gerakan passing bawa dalam materi permainan bola voli mulai dari fase persiapan, fase pelaksanaan sampai fase gerak lanjutan. hasil yang dicapai bahwa rata-rata gerak manipulatif siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani murid SDN Unggulan Bontomanai Kabupaten Gowa siswa berada dalam kategori baik sekali yakni sebesar 45.7%,

#### **D. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut : Hasil penelitian gerak manipulatif dalam pembelajaran pendidikan jasmani murid SDN Unggulan Bontomanai Kabupaten Gowa berada pada klasifikasi baik sekali yakni sebesar 45.7%,

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto.Suharsimi (2006). *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek dan Teori*, Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Arfanda, Poppy Elisano dan Ashari, Hasbi. (2019). *PKM Senam Kebugaran Jasmani 2018*. Journal 331
- Ahmadi, Nuril. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Solo: Era Pustaka Utama.
- Graham.(2007). *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Cetakan 1*. Bandung : Grafindo media Pratama
- Hidayat (2017). *Pendekatan Pendidikan Gerak di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Olahraga.
- Koesyanto, Hery (2003). *Belajar Bermain Bola Volley*. Semarang: FIK UNNES.
- Mahendra, (2017). *Belajar Pembelajaran*. Prospeet. Bandung.
- Muhajir. (2007). *Pendidikan Jasmani*: Jakarta: Yudistira.
- Mikanda. (2014). *Buku Super Lengkap Olahraga*. Jakarta: Dunia Cerdas.
- PP. PBVSI. (2015). *Jenis-jenis Permainan Bola Voli*, Jakarta: Sekretariat Umum
- Rahayu.(2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Syahban. 2015. *Metode Khusus Pendidikan*. Bandung: CV Amrico
- Sukintaka (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pres
- Suhadi & Sujarwo. (2004). *Volleyball for All*. Yogyakarta: UNY Press.